

**SKRIPSI 50**

**KAJIAN FENG SHUI BENTUK DAN LIMA  
ELEMEN PADA BANGUNAN *SENIOR LIVING*  
D'KHAYANGAN JABABEKA, CIKARANG**



**NAMA : TIFFANY VALENTINA  
NPM : 2017420044**

**PEMBIMBING: DR. HERMAN WILIANTO**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG  
2021**

**SKRIPSI 50**

**KAJIAN FENG SHUI BENTUK DAN LIMA  
ELEMEN PADA BANGUNAN *SENIOR LIVING*  
D'KHAYANGAN JABABEKA, CIKARANG**



**NAMA : TIFFANY VALENTINA  
NPM : 2017420044**

**PEMBIMBING:**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized, cursive name that appears to be 'Herman Wilianto'. The signature is written on a white background and is underlined with a single horizontal line.

**DR. HERMAN WILIANTO**

**PENGUJI :**

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT  
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiffany Valentina  
NPM : 2017420044  
Alamat : Kompleks Dolog Jaya No. 215, Jakarta  
Judul Skripsi : Kajian Feng Shui Bentuk dan Lima Elemen pada Bangunan  
*Senior Living D'Khayangan Jababeka, Cikarang*

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 15 Juni 2021



Tiffany Valentina

## Abstrak

# KAJIAN FENG SHUI BENTUK DAN LIMA ELEMEN PADA BANGUNAN *SENIOR LIVING* D'KHAYANGAN JABABEKA, CIKARANG

Oleh  
**Tiffany Valentina**  
**NPM: 2017420044**

Jumlah lansia di Indonesia sendiri yang sudah mencapai 20,24 juta jiwa berpotensi menjadi aset bangsa apabila lansia sehat dan produktif. Namun pada tahap perkembangannya, lansia mengalami penurunan produktivitas, baik secara fisik maupun mental. *Senior Living* merupakan salah satu alternatif untuk merawat lansia yang memiliki kebutuhan khusus. *Senior Living* D'Khayangan merupakan salah satu *senior living* yang terletak di Jababeka Residence, Bekasi. Hunian lansia ini memiliki konsep dimana warga lansia yang ingin bahagia, aktif, dan mandiri dapat tinggal dan menikmati kenyamanan hidup setiap hari. Hal ini berusaha dipenuhi dengan memberikan layanan dan preferensi secara personal yang berbeda antar individu satu dengan yang lainnya, mulai dari hal-hal kecil hingga hal-hal besar lainnya. Keoptimalan *Senior Living* D'Khayangan dalam mencapai semua itu terbukti dengan pencapaiannya berupa penghargaan sebagai "*The Most Luxurious Retirement House*" pada tahun 2019 silam. Namun seiring berjalannya waktu, *senior living* ini mengalami penurunan pengunjung hingga pada akhirnya sekarang direncanakan untuk dialihfungsikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji fenomena tersebut menggunakan teori lima elemen dan bentuk dalam *feng shui*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung pada bangunan dan ruangan di *Senior Living* D'Khayangan. Teknik pengumpulan data dengan cara studi literatur, observasi, wawancara dengan pihak pengelola, dan survei ke lapangan. Ruang lingkup untuk penelitian ini adalah lingkungan sekitar bangunan, bangunan, dan ruangan pada *Senior Living* D'Khayangan.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebuah anomali dimana ternyata banyak ditemukan kerhomonisan elemen dari warna dan bentuk pada lingkungan, bangunan, serta ruang dengan sektornya. Hal ini seharusnya dapat menyebabkan energi pada bangunan ini baik, tetapi terdapat kemungkinan-kemungkinan lain penyebab bangunan *Senior Living* D'Khayangan mengalami penurunan pengunjung yang tidak dibahas pada penelitian ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui penyebab sebenarnya bangunan *Senior Living* D'Khayangan mengalami penurunan pengunjung.

**Kata-kata kunci:** *senior living*, selubung, ruang, *feng shui*, bentuk, lima elemen, *Senior Living* D'Khayangan



## Abstract

### ***THE STUDY OF FORMS AND THE FIVE ELEMENTS THEORY IN FENG SHUI TOWARD D'KHAYANGAN SENIOR LIVING, JABABEKA, CIKARANG***

by

**Tiffany Valentina**

**NPM: 2017420044**

*The number of elderly people in Indonesia, which has reached 20,24 million people, has the potential to become a nation's asset if the elderly are healthy and productive. However, at this stage of development, the elderly experience a decrease in productivity, both physically and mentally. Senior Living is an alternative for caring the elderly who have special needs. Senior Living D'Khayangan is one of the senior living located in Jababeka Residence, Bekasi. This elderly residence has a concept where elderly residents who want to be happy, active, and independent can live and enjoy the comfort of life every day. This strives to be fulfilled by providing services and personal preferences that differ from one individual to another, ranging from small things to the other big things. Senior Living D'Khayangan's optimization in achieving all of this was proven by its achievement in the form of an award as "The Most Luxurious Retirement House" in 2019. However, over time, this senior living experienced a decrease in residents until finally by now planned to be converted. The purpose of this study is to examine this phenomenon using the theory of five elements and forms in feng shui.*

*The method used in this research is descriptive qualitative by making direct observations on buildings and its rooms at Senior Living D'Khayangan. Data were collected by using the technique of literature studies, observations, interview with the management, and field surveys. The scope area for this research is the environment around buildings, the buildings itself, and the rooms at Senior Living D'Khayangan.*

*The conclusion of this study is an anomaly because actually there are a lot of harmonization elements of colors and forms around the environment, the buildings itself, and the rooms with their sectors. With this harmonization, the building is supposed to have a good energy to attract the residents, yet, there are many other possibilities that may cause the Senior Living D'Khayangan to experience a decrease in residents for the past few years which are not discussed in this study. Further research is needed to find out the real cause of the Senior Living D'Khayangan building experiencing a decrease in residents.*

**Keywords:** *senior living, facade, rooms, feng shui, form, five elements, Senior Living D'Khayangan*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Herman Wilianto atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Wisnu Budiman dan Bapak Marlin selaku Direktur *Senior Living* D'Khayangan atas bantuannya untuk memperoleh data berupa gambar kerja dan informasi lainnya mengenai objek yang dikaji.
- Bapak Bahar selaku *Manager* D'Khayangan dan Bapak Heru atas bantuannya untuk informasi yang diberikan dan membantu dalam survey lapangan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Terima kasih kepada Audrey Gischa dan Nathania Budiman atas penyemangat, dukungan, doa, dan bantuannya dari awal hingga akhir penulisan ini.
- Terima kasih kepada Kezia Aurelia, Georgia Gacy, dan Martha Aurelia sebagai teman satu kelompok serta teman-teman lainnya yang saling mendukung dan memberikan masukan.

Bandung, 16 Juli 2021



Tiffany Valentina



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6. Kerangka Penelitian.....	5
1.7. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB 2 KERANGKA DASAR TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1. Definisi Senior Living.....	7
2.1.1. Pengertian <i>Senior Living</i> .....	7
2.1.2. Fungsi dan Tujuan <i>Senior Living</i> .....	7
2.2. Teori Feng Shui.....	8
2.2.1. Pengertian <i>Feng Shui</i> .....	8
2.2.2. Konsep Lima Elemen pada <i>Feng Shui</i> .....	9
2.2.3. Teori Empat Hewan Langit.....	12
2.3. Pendekatan Feng Shui pada Desain dan Elemen Arsitektur.....	14
2.4. <i>Feng Shui</i> Kesehatan.....	16
2.4.1. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan.....	16
2.4.2. Penerapan Teori Lima Elemen pada Kesehatan.....	16

2.4.3.	Posisi Tidur dalam <i>Feng Shui</i> Kesehatan .....	17
2.5.	Therapeutic Environment & Garden .....	19
2.5.1.	Pengertian <i>Therapeutic Environment</i> .....	19
2.5.2.	Pengertian <i>Therapeutic Garden</i> .....	22
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	25
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2.1.	Lokasi .....	25
3.2.2.	Waktu Penelitian .....	26
3.3.	Populasi dan Sampel .....	26
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5.	Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB 4</b>	<b>DATA .....</b>	<b>29</b>
4.1.	Data <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	29
4.1.1.	Lokasi dan Latar Belakang <i>Senior Living D'Khayangan</i> ....	29
4.1.2.	Kondisi Suasana di Sekitar <i>Senior Living D'Khayangan</i> ....	30
4.1.3.	Tata Ruang <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	31
4.1.4.	Elemen Bangunan pada <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	35
4.1.5.	Fasilitas yang ada di <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	37
4.1.6.	Taman pada <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	40
<b>BAB 5</b>	<b>ANALISIS .....</b>	<b>43</b>
5.1.	Kajian <i>Feng Shui</i> pada Suasana Sekitar .....	43
5.1.1.	Berdasarkan Teori Empat Hewan Langit .....	44
5.1.2.	Berdasarkan Teori Lima Elemen .....	47
5.2.	Kajian Selubung Bangunan Berdasarkan Teori Lima Elemen .....	49
5.2.1.	<i>Care Center</i> .....	49
5.2.2.	Apartemen .....	58

5.3. Kajian Ruang pada <i>Care Center</i> Berdasarkan Teori Lima Elemen...	66
5.4. Kajian Ruang pada Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen.....	77
5.4.1. Lantai Dasar.....	77
5.4.2. Lantai 2.....	89
5.4.3. Lantai 3 dan 4.....	91
5.5. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Elemen Bangunan dan Objek Dekoratif.....	93
5.6. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Ruang Kamar.....	97
5.7. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Taman.....	101
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
6.1. Kesimpulan.....	105
6.1.1. Suasana Sekitar Bangunan.....	105
6.1.2. Selubung Bangunan.....	106
6.1.3. Ruang pada Bangunan.....	107
6.1.4. Objek Dekoratif.....	109
6.1.5. Ruang Kamar.....	109
6.1.6. Taman.....	110
6.2. Saran.....	110
GLOSARIUM.....	xix
DAFTAR PUSTAKA.....	xxi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian .....	5
Gambar 2.1 Siklus Produktif Lima Elemen.....	10
Gambar 2.2 Siklus Dominasi Lima Elemen .....	11
Gambar 2.3 Siklus Melemahkan Lima Elemen .....	11
Gambar 2.4 Simbol Empat Hewan Langit.....	13
Gambar 2.5 Posisi Ruangan pada Ujung Koridor.....	17
Gambar 2.6 Keseimbangan antara Pikiran, Tubuh, dan Roh.....	19
Gambar 2.7 Komponen yang Menciptakan Lingkungan Terapeutik.....	21
Gambar 3.1 Lokasi Tapak Senior Living D'Khayangan .....	25
Gambar 4.1 Batas Lokasi <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	29
Gambar 4.2 Bangunan <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	29
Gambar 4.3 <i>Senior Living</i> D'Khayangan yang Berada di Kawasan Jababeka Residence.....	30
Gambar 4.4 Rencana Tapak <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	31
Gambar 4.5 Bangunan Villa D'Khayangan.....	32
Gambar 4.6 Kondisi Area Duduk pada Bangunan Villa D'Khayangan.....	32
Gambar 4.7 Kondisi Dapur dan Ruang <i>Caregiver</i> pada Bangunan Villa D'Khayangan .....	33
Gambar 4.8 Kondisi Ruang Kamar pada Bangunan Villa D'Khayangan .....	33
Gambar 4.9 Interior Apartemen Tipe <i>Deluxe</i> .....	33
Gambar 4.10 Interior Apartemen Tipe <i>Executive</i> .....	34
Gambar 4.11 Struktur pada Koridor Bangunan <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	35
Gambar 4.12 <i>Lobby Senior Living</i> D'Khayangan .....	35
Gambar 4.13 Fasad <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	36
Gambar 4.14 Atap Bangunan <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	36
Gambar 4.15 Area <i>Jogging Track</i> pada <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	37
Gambar 4.16 Fasilitas Salon dan Spa pada <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	37
Gambar 4.17 Ruang Refleksi pada <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	38
Gambar 4.18 Restoran Jepang pada <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	38
Gambar 4.19 Ruang Karaoke pada <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	38
Gambar 4.20 Lahan Berkebun di Area <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	39

Gambar 4.21 Fasilitas Golf Milik <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	39
Gambar 4.22 Fasilitas Kolam Renang Milik <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	39
Gambar 4.23 Area Taman dan Kolam pada <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	40
Gambar 4.24 Area Taman di Sekitar <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	40
Gambar 5.1 Suasana di Luar <i>Site Senior Living</i> D'Khayangan .....	43
Gambar 5.2 Area Empat Hewan Langit pada Tapak <i>Senior Living</i> D'Khayangan ..	44
Gambar 5.3 Bangunan di Sekitar Kawana Golf Residence.....	44
Gambar 5.4 Kawasan Perumahan dan Perdagangan di Sisi Naga Hijau.....	45
Gambar 5.5 Kawasan Lahan Hijau di Sisi Burung Phoenix Merah .....	46
Gambar 5.6 Lingkungan Sekitar Bangunan <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	47
Gambar 5.7 Sektor Timur Laut Bangunan <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	47
Gambar 5.8 Sektor Tenggara Bangunan <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	48
Gambar 5.9 Pembagian Sektor Bangunan <i>Care Center</i> Berdasarkan Teori Lima Elemen.....	49
Gambar 5.10 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Barat Laut (1) .....	50
Gambar 5.11 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Barat Laut (2) .....	50
Gambar 5.12 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Barat .....	51
Gambar 5.13 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Utara (1).....	52
Gambar 5.14 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Utara (2).....	52
Gambar 5.15 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Timur Laut (1).....	53
Gambar 5.16 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Timur Laut (2).....	53
Gambar 5.17 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Timur (1).....	54
Gambar 5.18 Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Sektor Timur (2).....	54
Gambar 5.19 Pembagian Sektor Bangunan Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen.....	58
Gambar 5.20 Selubung Bangunan Apartemen Sektor Selatan .....	59
Gambar 5.21 Selubung Bangunan Apartemen Sektor Barat Daya.....	60
Gambar 5.22 Selubung Bangunan Apartemen Sektor Barat .....	61
Gambar 5.23 Selubung Bangunan Apartemen Sektor Barat Laut.....	61
Gambar 5.24 Selubung Bangunan Apartemen Sektor Utara.....	62
Gambar 5.25 Selubung Bangunan Apartemen Sektor Timur Laut .....	63
Gambar 5.26 Selubung Bangunan Apartemen Sektor Timur.....	64
Gambar 5.27 Selubung Bangunan Apartemen Sektor Tenggara.....	65



Gambar 5.28 Pembagian Sektor Ruang pada Bangunan <i>Care Center</i> Berdasarkan Teori Lima Elemen .....	66
Gambar 5.29 Ruang Resepsionis pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	67
Gambar 5.30 Area Meja Resepsionis pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	67
Gambar 5.31 Ruang Restoran Jepang pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	68
Gambar 5.32 Ruang Perpustakaan pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	69
Gambar 5.33 Ruang Kantor pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	70
Gambar 5.34 Ruang Terapi pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	71
Gambar 5.35 Ruang Refleksi pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	72
Gambar 5.36 Ruang Salon pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	72
Gambar 5.37 Ruang Karaoke pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	73
Gambar 5.38 Ruang Toilet pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	74
Gambar 5.39 <i>Activity Room</i> pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	75
Gambar 5.40 Pembagian Sektor Ruang pada Bangunan Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen (Lantai Dasar).....	77
Gambar 5.41 Ruang Lobby pada Bangunan Apartemen <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	77
Gambar 5.42 Koridor Apartemen <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	78
Gambar 5.43 Area Servis pada Bangunan Apartemen <i>Senior Living D'Khayangan</i>	79
Gambar 5.44 <i>Gathering Area</i> pada Bangunan Apartemen <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	80
Gambar 5.45 Interior Ruangan Kamar Tipe <i>Deluxe</i> pada Bangunan Apartemen <i>Senior Living D'Khayangan</i> .....	81
Gambar 5.46 <i>Layout</i> Apartemen 1 pada Lantai Dasar Apartemen .....	82
Gambar 5.47 <i>Layout</i> Apartemen 2 pada Lantai Dasar Apartemen .....	83
Gambar 5.48 <i>Layout</i> Apartemen 3 dan 5 pada Lantai Dasar Apartemen .....	84
Gambar 5.49 <i>Layout</i> Apartemen 4 dan 6 pada Lantai Dasar Apartemen .....	85
Gambar 5.50 <i>Layout</i> Apartemen 7 dan 9 pada Lantai Dasar Apartemen .....	86
Gambar 5.51 <i>Layout</i> Apartemen 8 pada Lantai Dasar Apartemen .....	88
Gambar 5.52 Pembagian Sektor Ruang pada Bangunan Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen (Lantai 2) .....	89
Gambar 5.53 Pembagian Sektor Ruang pada Bangunan Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen (Lantai 3 dan 4).....	91
Gambar 5.54 <i>Layout</i> Apartemen Tipe <i>Executive</i> pada Lantai 3 dan 4.....	92

Gambar 5.55 Interior Ruangan Kamar Tipe <i>Executive</i> pada Bangunan Apartemen <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	92
Gambar 5.56 Tanaman Hijau yang Menciptakan Unsur Kayu pada Bangunan.....	93
Gambar 5.57 Furnitur Berwarna Coklat yang Menciptakan Unsur Tanah.....	94
Gambar 5.58 Beberapa Contoh Lukisan yang Terdapat pada <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	94
Gambar 5.59 Rak Buku pada Koridor Care Center.....	95
Gambar 5.60 Patung Orang Duduk yang Berada pada <i>Lobby Care Center</i> .....	96
Gambar 5.61 Sudut-sudut Runcing yang Ada pada Koridor <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	96
Gambar 5.62 Interior Kamar Tipe <i>Deluxe</i> .....	97
Gambar 5.63 Objek Dekoratif yang Terdapat pada Kamar Tipe <i>Deluxe</i> .....	97
Gambar 5.64 Denah Kamar Tipe <i>Deluxe</i> .....	97
Gambar 5.65 Televisi dan Cermin pada Kamar Tipe <i>Deluxe</i> .....	98
Gambar 5.66 Sudut Runcing yang Ada pada Kamar Tipe <i>Deluxe</i> .....	98
Gambar 5.67 Interior Kamar Tipe <i>Executive</i> .....	99
Gambar 5.68 Objek Dekoratif pada Kamar Tipe <i>Executive</i> .....	100
Gambar 5.69 Denah Kamar Tipe <i>Executive</i> .....	100
Gambar 5.70 Sudut-sudut Runcing pada Kamar Tipe <i>Executive</i> .....	101
Gambar 5.71 Kolam Ikan pada <i>Senior Living</i> D'Khayangan.....	102
Gambar 5.72 Taman <i>Senior Living</i> D'Khayangan yang Dilengkapi dengan <i>Railing</i> dan Banyak Tumbuhan Hijau.....	102
Gambar 5.73 Kondisi Taman yang Menciptakan <i>Chi</i> yang Baik bagi Penghuni ...	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kaitan Elemen dengan Berbagai Aspek .....	9
Tabel 2.2 Hubungan Lima Elemen Kehidupan.....	12
Tabel 2.3 Empat Hewan Langit pada <i>Feng Shui</i> .....	12
Tabel 2.4 Lima Elemen Kehidupan dan Aplikasinya .....	14
Tabel 3.1 Periode Pengambilan Data dan Analisis .....	26
Tabel 5.1 Hasil Kajian Lingkungan Berdasarkan Teori Empat Hewan Langit .....	46
Tabel 5.2 Hasil Kajian Tapak Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen <i>Feng Shui</i> .....	49
Tabel 5.3 Hasil Kajian Selubung Bangunan <i>Care Center</i> Berdasarkan Teori Lima Elemen Feng Shui .....	57
Tabel 5.4 Hasil Kajian Selubung Bangunan Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen Feng Shui .....	66
Tabel 5.5 Hasil Kajian Ruang pada Bangunan <i>Care Center</i> Berdasarkan Teori Lima Elemen Feng Shui .....	76
Tabel 5.6 Hasil Kajian Ruang pada Bangunan Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen Feng Shui (Lantai Dasar).....	81
Tabel 5.7 Hasil Kajian Kamar Tipe <i>Deluxe</i> pada Bangunan Apartemen Berdasarkan Teori Lima Elemen Feng Shui (Lantai Dasar).....	89
Tabel 6.1 Hasil Kajian Suasana Sekitar Bangunan.....	105
Tabel 6.2 Hasil Kajian Selubung Bangunan <i>Care Center</i> .....	106
Tabel 6.3 Hasil Kajian Selubung Bangunan Apartemen <i>Senior Living</i> D'Khayangan .....	106
Tabel 6.4 Hasil Kajian Ruang pada Bangunan <i>Care Center</i> .....	107
Tabel 6.5 Hasil Kajian Ruang pada Bangunan Apartemen <i>Senior Living</i> D'Khayangan Lantai Dasar .....	107
Tabel 6.6 Hasil Kajian Ruang pada Bangunan Apartemen <i>Senior Living</i> D'Khayangan Lantai 2.....	108
Tabel 6.7 Hasil Kajian Ruang pada Bangunan Apartemen <i>Senior Living</i> D'Khayangan Lantai 3 dan 4 .....	108



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jumlah penduduk tua berkembang pesat baik di negara maju maupun di negara berkembang. Hal ini disebabkan oleh angka fertilitas (kelahiran) dan mortalitas (kematian), serta peningkatan angka harapan hidup (*life expectancy*), yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan. Berdasarkan peningkatan populasi lansia di Indonesia, Survei Sosial Ekonomi Nasional melaporkan bahwa jumlah lansia di Indonesia mencapai 20,24 juta jiwa. Jumlah ini dikatakan meningkat dari tahun 2010, yaitu sebesar 18,1 juta jiwa. Hal ini tentu menjadi aset bangsa apabila lansia itu sehat dan produktif.

Menurut Hurlock (1980), ketika seseorang telah mencapai tahap perkembangan lansia, akan ada beberapa produktivitas yang menurun, baik dari sisi fisik maupun mental. Adapun perkembangan fisik yang menurun itu seperti pada pendengaran, pengelihatian, dan pengucapan yang kurang jelas, serta kerapuhan tulang yang disertai dengan melemasnya otot sehingga berjalan menjadi lambat. Tidak jarang juga dari mereka yang kekebalan tubuhnya mulai menurun sehingga mudah terserang penyakit dari yang ringkas sampai yang berat seperti penyakit stroke sekalipun. Para lansia yang memiliki penyakit tertentu seperti demensia, stroke, diabetes, atau penyakit jantung maupun penyakit lainnya perlu dipantau dan dijaga dengan lebih saksama. Panti jompo dapat menjadi salah satu alternatif untuk merawat lansia yang memiliki kebutuhan khusus tersebut.

Mangoenprasodjo (dalam Firdani, 2009) mengungkapkan, bahwa para lansia memerlukan perhatian dan pelayanan sosial secara memadai, baik dalam keluarga maupun di panti jompo. Hunian lansia atau yang sering juga disebut dengan *senior living*, merupakan bagian dari pemenuhan fasilitas suatu perumahan tertentu yang menjadi daya tarik bagi lansia. Mengingat hal tersebut, perlu adanya kesadaran bagi arsitek untuk menciptakan kebutuhan perhatian tersebut dalam mendesain hunian bangunan bagi para lansia. Pada kenyataannya, fasilitas hunian lansia di Indonesia masih mengalami kesenjangan terhadap fasilitas hunian lansia di luar negeri. Masih banyak detail perancangan yang kurang diperhatikan dalam memberi keamanan dan

kenyamanan lansia, sehingga konteks pembangunan perumahan bagi lansia tergolong rendah di dalam mendukung keberhasilan penyejahteraan lansia.

Pola aktivitas keseharian lansia menjadi penghubung untuk melihat keterkaitan kenyamanan aksesibilitas yang terjadi di dalam suatu hunian lansia. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan ruang luar, seperti pedestrian, hingga ruang dalam. Selain itu, hunian lansia juga harus mengutamakan faktor kesehatan, kenyamanan, keamanan, higienisasi, fungsionalisasi, dan psikologi penghuninya, salah satunya dengan memperhatikan hal-hal kesehatan para lansia, baik secara fisik, psikis, maupun mental. Dengan adanya keseimbangan yang baik antara ketiga hal tersebut, maka tingkat produktivitas lansia dapat lebih meningkat dan tingkat penyakit yang dialami dapat lebih diminimalisir.

Oleh karena itu, dalam merancang hunian bagi lansia perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi keamanan dan kenyamanan lansia yang tinggal di dalamnya. Fungsi tiap ruangnya perlu dioptimalkan sehingga dapat bermanfaat hingga masa mendatang bagi hunian lansia. Sebagai contoh, penggunaan warna pada dinding, material, pencahayaan, dan peningkatan peran lingkungan fisik rumah tinggal sebagai lingkungan *therapeutic*. Layout ruang juga disusun sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan tiap ruang. Area publik dan privat disusun sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah kehidupan lansia di dalamnya. Selain hal-hal arsitektural, beberapa teori lainnya, misalnya teori *feng shui*, dapat menjadi landasan dalam merancang.

Berdasarkan teori *feng shui*, keseimbangan hidup antara manusia dan lingkungan tempat tinggalnya dapat membuat manusia memperoleh kesehatan, rezeki, dan kebahagiaan (Dian, 2002). Aliran udara di sebuah tempat tinggal merupakan sebuah pondasi utama dari teori dasar *feng shui* untuk kesehatan di rumah tinggal. Demikian juga halnya dengan tempat tinggal bagi lansia, kesehatan menjadi salah satu faktor yang penting karena kondisi fisik dan mental yang menurun akibat pertambahan umur. Dengan menciptakan tempat tinggal yang memperhatikan *feng shui* kesehatan, maka para lansia juga akan dapat merasakan manfaatnya. Oleh karena itu, topik ini menjadi menarik untuk penulis bahas dalam penelitian skripsi ini.

Penelitian ini berfokus pada salah satu objek *senior living* di Cikarang, yaitu *Senior Living D'Khayangan* yang terletak di Jababeka Residence, Jl. Taman Golf Timur 1 No.100, Sertajaya, Cikarang Timur, Bekasi, Jawa Barat.

Dikelola oleh PT Jababeka, hunian lansia ini memiliki luas lahan sebesar 5,42 hektar. *Senior Living D'Khayangan* ini memiliki konsep hunian dimana warga lansia yang ingin bahagia, aktif, dan mandiri dapat tinggal dan menikmati kenyamanan hidup setiap hari. Berbeda dengan kebanyakan hunian bagi kalangan senior yang menyeragamkan layanan, *Senior Living D'Khayangan* berusaha memenuhi kebutuhan dan preferensi secara personal yang berbeda diantara satu individu dengan individu lainnya mulai dari hal-hal kecil hingga hal-hal besar seperti kesukaan dan kebutuhan gizi, pantangan, jam makan, jam bangun, jam tidur, hobi, serta kebutuhan akan vitamin dan obat-obatan yang harus dikonsumsi secara reguler.

Fasilitas yang tersedia di *Senior Living D'Khayangan* juga cukup banyak, antara lain *jogging track*, salon dan spa, refleksiologi, restoran jepang, lahan untuk berkebun, serta fasilitas golf dan kolam renang yang bisa diakses dengan mobil golf milik D'Khayangan, walaupun letaknya terpisah dari bangunan D'Khayangan. Banyaknya kegiatan dan program aktivitas di *Senior Living D'Khayangan* membuat tempat ini hampir tidak pernah sepi dari berbagai kegiatan. *Senior Living D'Khayangan* juga berusaha memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, dan spiritual melalui program-program yang diadakan.

Keoptimalan *Senior Living D'Khayangan* dalam mencapai itu semua terbukti dengan pencapaiannya berupa penghargaan sebagai “*The Most Luxurious Retirement House*” pada tahun 2019 silam. Namun, seiring berjalannya waktu, *senior living* ini mengalami penurunan pengunjung hingga pada akhirnya sekarang direncanakan untuk dialihfungsikan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih lanjut *feng shui* kesehatan dan teori *feng shui* lainnya yang mempengaruhi masalah tersebut. Faktor lainnya seperti penggunaan material, sirkulasi dalam bangunan, maupun adanya lingkungan yang terolah dengan baik menjadi faktor yang perlu diperhatikan terhadap tingkat penurunan pengunjung *senior living* ini. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis berusaha menemukannya sebagai penyebab dan ilmu pengetahuan dalam bidang *feng shui* pada objek bangunan ini. Teori *feng shui* yang akan digunakan meliputi teori energi, lima elemen, dan *feng shui* kesehatan.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kajian teori lima elemen dan *feng shui* bentuk pada bangunan *Senior Living* D'Khayangan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian teori lima elemen dan *feng shui* bentuk pada bangunan *Senior Living* D'Khayangan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan, antara lain adalah:

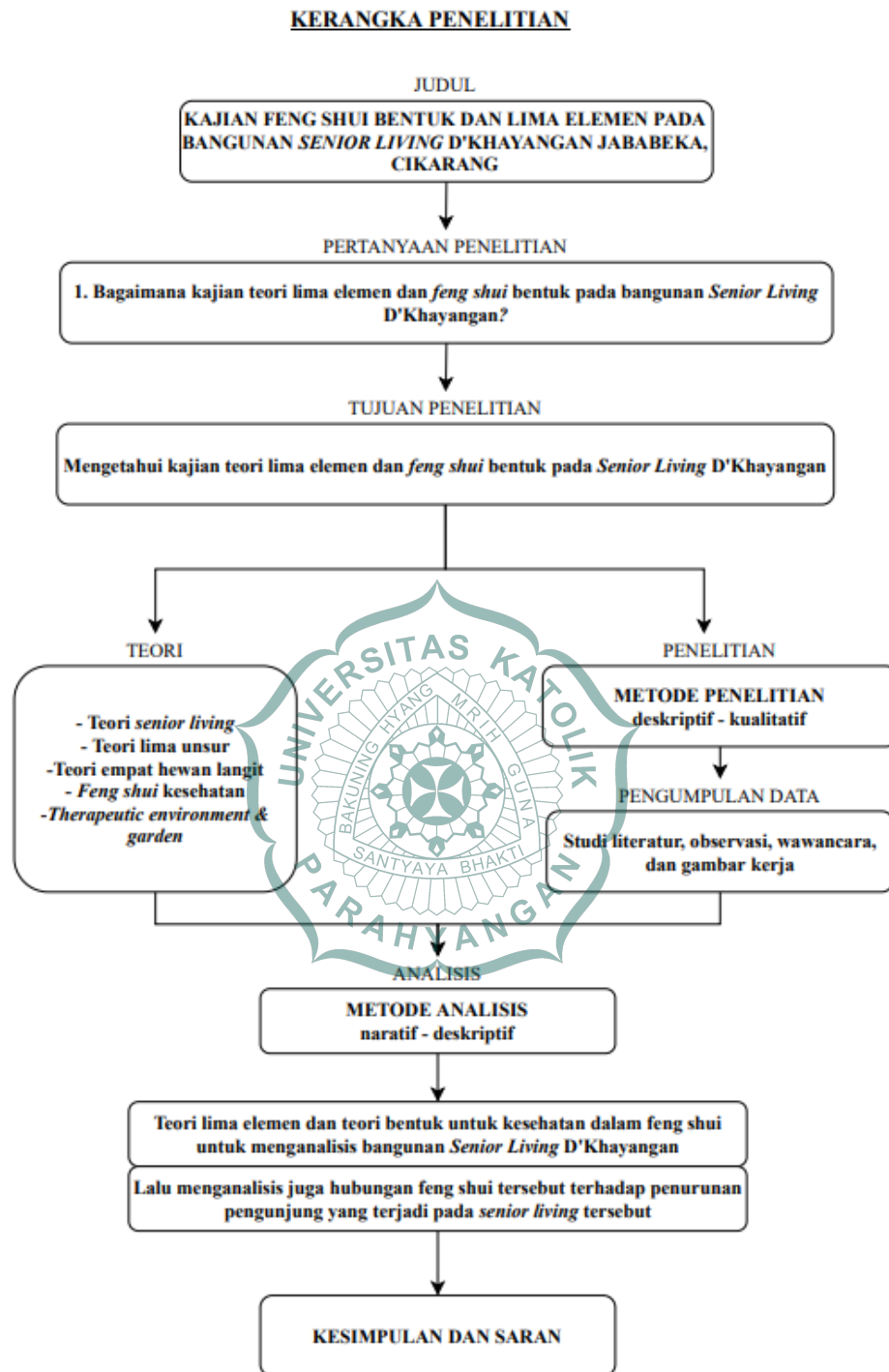
- a. Arsitek, dapat menambah wawasan dalam merancang bangunan *senior living* menggunakan pendekatan *Feng Shui* yang baik yang mampu menciptakan *senior living* yang lebih harmonis.
- b. Mahasiswa, dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai *Feng Shui* yang sesuai dalam merancang bangunan, khususnya *senior living*.
- c. Penulis, dapat menambah wawasan dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang baik untuk orang lain dalam meneliti aspek yang relevan.

## 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan penelitian diperlukan untuk mempermudah penulisan ini agar lebih terarah. Penelitian ini dibatasi pada pengamatan terhadap objek dari sisi interior dan eksterior bangunan, serta lokasi eksisting bangunan. Desain yang menarik, aliran udara dan sirkulasi yang baik, dan penggunaan material bangunan yang efektif dapat memasukan energi positif ke dalam bangunan. Selain itu, pengamatan juga dilakukan pada fasilitas yang mendukung proses penyembuhan yang dijalankan pada objek dan hubungannya dengan *feng shui* kesehatan.



## 1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

## 1.7. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika pembahasan dari penelitian ini:

### 1. BAB I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang dari topik yang diangkat, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan kerangka penelitian.

### 2. BAB II Kerangka Dasar Teori

Membahas teori yang berhubungan dengan topik yang ambil. Teori tersebut berhubungan dengan objek yang diambil, dan teori yang menjadi dasar dalam analisis yang dilakukan dalam penelitian.

### 3. BAB III Metode Penelitian

Memperlihatkan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, yaitu tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 4. BAB IV Data

Meliputi data umum yang terdapat pada objek yang akan dibahas lebih lanjut. Berisi pengenalan dan gambaran umum dari objek tersebut.

### 5. BAB V Analisis dan Pembahasan

Berisi tentang pengolahan data, yang membahas tentang analisis yang terkait dengan permasalahan berdasarkan teori yang ada.

### 6. BAB VI Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan proses analisis yang dilakukan di Bab V.

### 7. Daftar Pustaka